PUSAT DESAIN ARSITEKTUR DI KOTA MALANG TEMA: POST MODERNISME

Wildan Arief Sety[1], Daim Triwahyono[2], Hamka[3]

[1]Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
[2,3] Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: [1] wildanariefsetya2@gmail.com , [2] daimtri@gmail.com ,
[3]hamka07@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Arsitektur merupakan sebuah ilmu bangunan sebagai wadah untuk menampung kegiatan manusia baik dalam skala kecil/mikro atau skala yang lebih besar/makro. Pada umumnya, berarti menciptakan ruang atau space yang ideal untuk suatu kegiatan manusia dan berarti pula susunan ruang-ruang yang dirancang untuk kegiatan tertentu untuk menciptakan kenyamanan bagi pengguna berdasarkan prinsip-prinsip yang digunakan. Berkembangya kota-kota di indonesia telah memicu meningkatnya kegiatan pembagunan kota dalam bentuk pembangunan baru yang berskala besar. .Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di jawa timur telah meningkat berbagai macam kebutuhan akan karya arsitektur. Namun, fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dan juga hasil karyanya belum ada. Perkembangan di bidang arsitektur yang semakin pesat ini maka, diperlukan sebuah wadah untuk mewadahi karya para arsitek yang dapat difungsikan sebagai sarana sosial, pusat promosi, pusat transaksi atau jual beli bahkan konsultasi suatu pelayanan masyarakat melalui para arsitek yang dapat bertukar informasi dan mendapatkan solusi. Dari penjabaran diatas, adanya pusat desain arsitektur yang ada di suatu kota sangatlah penting dan berpengaruh sebagai keperluan dan kebutuhan masyarakat.

Kata kunci : Kota Malang, Pusat Desain Arsitektur, Arsitektur.

PENDAHULUAN

Arsitektur merupakan sebuah ilmu bangunan sebagai wadah untuk menampung kegiatan manusia baik dalam skala kecil/mikro atau skala yang lebih besar/makro. Pada umumnya, berarti menciptakan ruang atau space yang ideal untuk suatu kegiatan manusia dan berarti pula susunan ruang-ruang yang dirancang untuk kegiatan tertentu untuk menciptakan kenyamanan bagi pengguna bagi pengguna berdasarkan prinsip-prinsip yang digunakan.

Karya arsitektur hadir untuk memenuhi dan melayani kebutuhan masyarakat. Karena itu karya arsitektur harus berfungsi sesuai dengan kegunaanya, karya arsitektur tidak boleh menjadi suatu yang tidak dikenal atau asing di tengah-tengah masyarakat, meskipun bentuk karya tadi banyak dipengaruhi oleh alam, kebudayaan dan arsiteknya sendiri.

Arsitektur memberikan beragam makna baik itu seni maupun pengetahuan. Dahulu arsitek dikatakan disainer bangunan tetapi pula dikatakan sebagai seorang ahli bangunan. Arsitek dihadapkan sebagai seorang ahli bangunan yang mendalami berbagai bidang ilmu pengetahuan dan sebagai seorang disainer yang mendalami seni dalam bangunan yang akan didisain tersebut. Maka layaklah bila arsitektur dikatakan sebagai sebuah seni, karena didalam arsitektur itu sendiri pada akhirnya menghasilkan sebuah karya seni berupa wujud disain yang memiliki konsep dari sang arsitek.

Perkembangan arsitektur di Indonesia semakin meningkat dengan dipengaruhi oleh faktor bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun menyebabkan kebutuhan di bidang desain, khususnya arsitektur dan interior, seperti halnya gedung perkantoran, mall, dll juga semakin meningkat. Berbagai kebutuhan akan jasa konsultan, alat dan bahan konstruksi hingga perumahan siap huni semakin dicari oleh masyarakat. Dimana arsitektur sendiri adalah ilmu dan seni dalam merancang bangunan. Tidak hanya dalam hal keadaan fisik bangunan dan interior saja. Tetapi juga menciptakan ruang dan space yang ideal untuk penghuni suatu bangunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Vitruvius: Bangunan yang baik harus memiliki tiga aspek yaitu Keindahan/estetika (Venustas), kekuatan (Firmitas), dan kegunaan/fungsi (Utilitas). Menurut Brinckmann: Arsitektur merupakan kesatuan antara ruang dan bentuk. Arsitektur adalah penciptaan ruang dan bentuk.

Dari segi seni, arsitektur adalah seni bangunan termasuk didalamnya bentuk dan ragam hiasnya. Dari segi teknik, arsitektur adalah sistem mendirikan bangunan termasuk proses perancangan, konstruksi, struktur, dan dalam hal ini juga menyangkut aspek dekorasi dan keindahan. Dipandang dari segi ruang, arsitektur adalah pemenuhan kebutuhan ruang oleh manusia atau kelompok manusia untuk melaksanakan aktifitas tertentu. Dari segi sejarah, kebudayaan dan geografi, arsitektur adalah ungkapan fisik dan peninggalan budaya dari suatu masyarakat dalam batasan tempat dan waktu tertentu. Pengertian Pusat Desain arsitektur, Pusat yaitu mengumpulkan sesuatu kedalam satu titik atau wadah. Desain adalah suatu kegiatan kreatif yang menghasilkan sebuah rancangan ataupun hasil jadi

yang inovatif sesuai dengan keilmuan dan profesi khusus yang dijalani dan memiliki prinsip dan unsur yang sama. Arsitektur : Bagian dari kebudayaan manusia, berkaitan dengan berbagai segi kehidupan antara lain: seni, teknik, ruang/tata ruang, geografi, sejarah.

Jadi, pengertian Pusat Desain Arsitektur adalah suatu tempat atau wadah yang terpadu dalam hal kegiatan jasa pelayanan desain dan konsultasi di bidang arsitektur dan pemasaran produk – produk arsitektur dalam konteks bangunan serta kegiatan penunjang yang mendukung keberadaan bangunan.

Metode Perancangan Formal Posmodernisme

Metode perancangan adalah metode yang digunakan untuk menciptakan bentuk-bentuk dalam karya arsitektur dengan menggunakan metode dasar kombinasi dan penggabungan.

METODE PENELITIAN

Untuk metode penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan studi lapangan yang bertempat di Jakarta Desain Center. Studi literatur mengenai Pusat Desain Arsitektur meliputi hal-hal yang terkait dengan persyaratan bangunan pusat desain arsitektur seperti penghawaan, pencahayaan, fleksibilitas ruang, utilitas, keamanan, dan fire protection.

Studi lapangan terkait dengan pusat desain arsitektur bertujuan untuk mengamati penataan showroom, kantor sewa dan juga membandingkan penerapan antara literatur dengan bangunan yang sudah ada dalam persyaratan banguna Pusat Desain Aristektur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Umum

Pusat Desai Arsitektur mempunyai tujuan utama untuk mewujudkan suatu wadah yang berfungsi sebagai media informasi dan kegiatan jasa pelayanan desain dan konsultasi di bidang arsitektur dan pemasaran produk – produk arsitektur. Perkembangan kota-kota di indonesia maju pesat memicu perkembangan karya arsitektur dan harus didukung dengan adanya sebuah bangunan khusus yang dapat mewadahi karya arsitektur. Oleh karena itu fasilitas Pusat Desain Arsitektur sesuai fungsi yang ada untuk menampung kegiatan pameran, penjualan, informasi, dan perkantoran. Perancangan Pusat Desain Arsitektur menerapkan atau menggunakan tema Arsitektur Post Modern.

Konsep Bentuk

Konsep bentuk terinspirasi sikap manusia yang senantiasa yakin pada keyakinan dan potensi dari diri sendiri, Optimis disimbolkan dengan pergerakan keatas. Optimis diartikan paham keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan dari sikap selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal. Sikap optimis disimbolkan dengan arah panah yang keatas. Rising Together atau Bangkit bersama merupakan cerminan dari sikap optimis berarti melangkah penuh ke masa depan.

Konsep Ruang

Bangunan Pusat Desain Arsitektur mempunyai fungsi utama yaitu kantor sewa. Dimana kantor sewa merupakan tempat berkumpulnya dan tempat berinteraksi arsitek dengan client. Pada area fungsi utama, memiliki sifat ruang yang cenderung semi public, Batas Ruang Dinding; penggunaan dinding antar ruangan berupa partisi yang bersifat transparan maupun non-transparan. Dan penggunaan dinding pembatas terhadap ruang luar berupa penggunaan dinding pembatas terhadap ruang luar berupa penggunaan material yang bersifat transparan. Plafond, untuk batas ruang bagian plafond dengan penggunaan material plafond yang cenderung bersifat praktis dan mudah untuk di rangkai. Lantai, untuk batas ruang lantai dengan penggunaan material bersifat praktis. Pencahayaan: Konsep pencahayaan dengan penggunaan cahaya alami melalui batas dinding transparan yang dapat di terapkan pada pag-siang hari, dan penggunaan pencahayaan buatan pada sore hari yang di peroleh dari sumber cahaya buatan. Penghawaan: Penggunaan penghawaan secara buatan pada setiap ruangan. Area Fasilitas Service Pada area ini memiliki sifat ruang yang cenderung publik dan terbuka. Pada area ini ini memiliki sifat ruang yang cenderung private. Batas Ruang: Dinding, batas ruang dengan penggunaan pembatas ruang yang bersifat permanen.Plafond,penggunaan batas plafond yang mengunakan ekspod alami pada material. Pencahayaan: Penerapan pencahayaan yang berasal dari cahaya alami yang masukmelalui bukaan-bukaan dan bantuan terhadap cahaya buatan.

Konsep Struktur

Struktur Utama

Konsep penerapan kolom bangunan dengan dan antilever disertai penerapan struktur grid pada kolom dengan penggunaan materia yang bersifat efisien dan cepat yang mampu merespon fleksibelitas ruang dan kuat terhadap bentangan-bentangan yang lebar,

kokoh namun memiliki nilai estetika yang tinggi jika di ekspos. Dinding pembatas Ruang Dalam Konsep penerapan struktur dinding yang lebih efisien dan fleksibel dalam perencanaan dan perkembangan bangunan yang bersifat permanen maupun tidak permanen.

Struktur Bawah

Konsep Penerapan struktur bawah pada bangunan dengan pondasi yang mendukung terhadao beban bangunan tinggi dan mampu menjangkau kedalaman tanah yang tinggi serta tahan terhadap geseran pada dalam tanah.

Struktur inti/Core

Konsep penerapan struktur inti atau core pada bangunan ini dengan penerapan perletakkan core yang terletak pada area samping yang di nilai cukup baik untuk mengatasi permasalahan struktur dan fungsi ruangan yang memiliki banyak fungsi.

Struktur Atas

Penerapan konsep penutup atap bangunan yangmemiliki sifat awet,efisien, serta kesan tampilan yang ringan,dingin,cerah, dan hangat.

Desain

Zoning Horizontal bangunan dalam site terbagi sesuai dengan fungsi fasilitas dan bentuk dari zoning mempengaruhi ide bentuk.

Gambar Perancangan

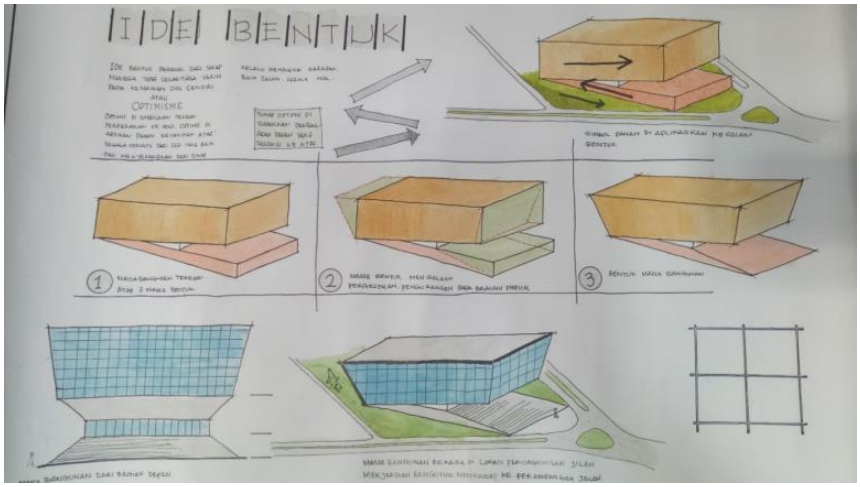

Gambar 1
Sumber: Analisa
Ide bentuk

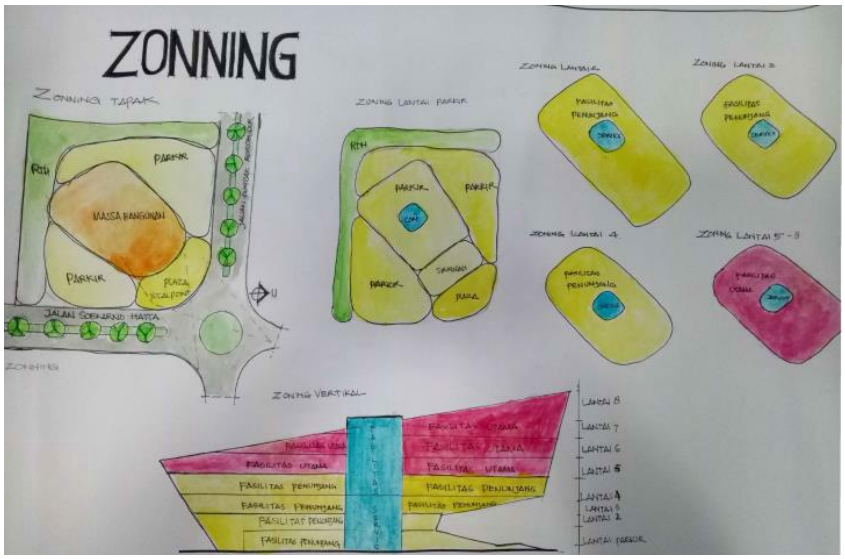

Gambar 2
Sumber: Analisa
Zoning Horizontal dan zonning vertikal

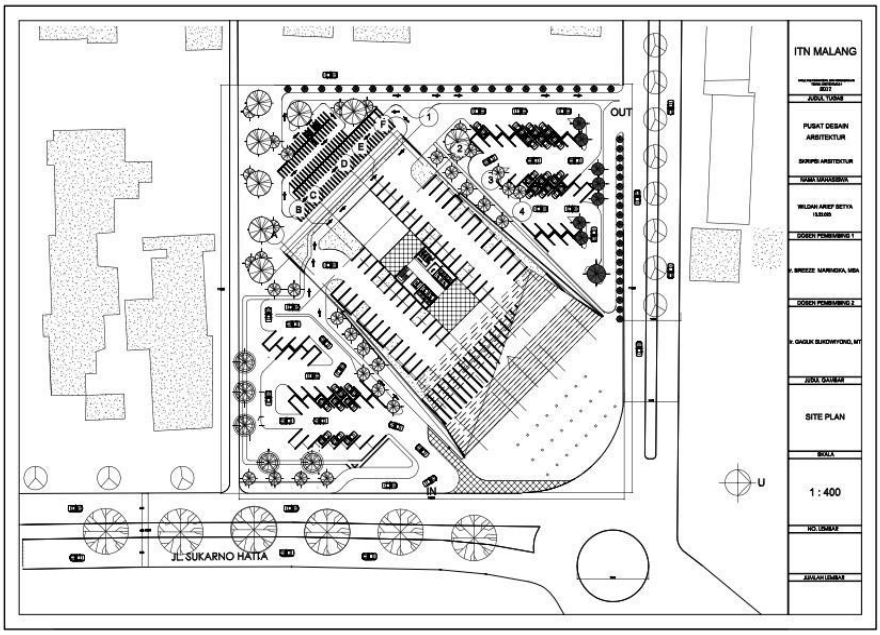

Gambar 3
Sumber: Analisa
Layout Plan

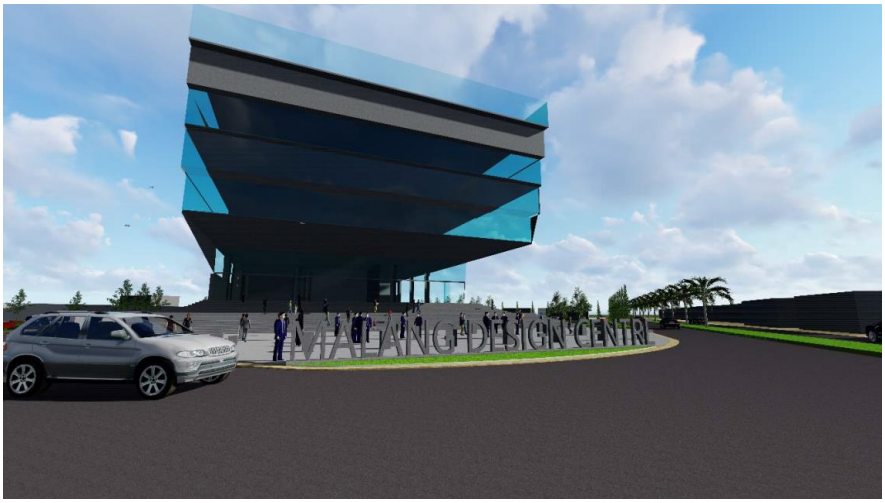

Gambar 4
Sumber: Analisa
Perspektif

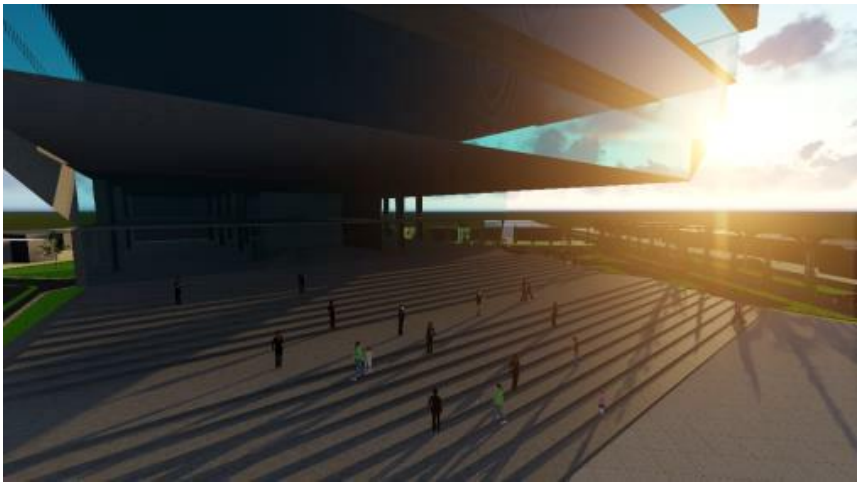

Gambar 5
Sumber: Analisa
Suasana Ruang Luar

KESIMPULAN

Pusat Desain Arsitektur merupakan suatu bangunan yang memberikan arsitek wadah dan fungsi pusat desain arsitektur adalah: Sebagai kantor para arsitek dan kantor komersil, Sebagai pusat pelayanan desain serta pelayanan jasa di bidang bangunan interior dan eksterior,Sebagai pusat penjualan furniture, material, dan bahan bangunan danSebagai pusat informasi dan pameran di bidang bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid I*. Di Terjemahkan Oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga.

Ching, Francis D.K. 1979. *Arsitektur: Bentuk Ruang dan Susunannya.* Penerbit Erlangga.

Sachari, Agus dan Sunarya Yan Yan. 2002. *Sejarah dan Perkembangan desain dan dunia kesenirupaan di Indonesia*.

Ikhwanuddin. 2005. *Menggali Pemikiran Postmodernisme dalam Arsitektur* Tisnawati, Endah.2002, Teori interior,Griya Kreasi

Sipalehu, Atisah.1991 *Dasar-Dasar Desain.* Departement Pendidikan dan Kebudayaan.